

ABSTRAK

TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU MAHASISWI MENGENAI LEGALITAS DAN KEAMANAN KOSMETIK

Oleh :

Hani Sri Fitriani

11161083

Kosmetik merupakan komoditi yang digunakan semua kelompok usia. Maraknya temuan kosmetik ilegal di masyarakat dan gencarnya promosi produk kosmetik di dunia maya, belum diimbangi dengan tingkat pengetahuan mahasiswi mengenai kosmetik yang aman. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan kosmetik pada mahasiswi fakultas kesehatan baik yang mencakup farmasi dan non-farmasi di Universitas Bhakti Kencana Bandung. Metode penelitian yang digunakan adalah observasional deskriptif dengan pendekatan *cross-sectional*. Pengambilan data dilakukan melalui pengisian kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Data dianalisis dengan uji *Rank Spearman* dan uji *Mann-withney*. Hasil penelitian menunjukkan mahasiswi kesehatan farmasi maupun non-farmasi memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku cukup baik (65,85% 56,09%) dan (67,47% 73,98%). Terdapat hubungan positif lemah dan signifikan antara tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan kosmetik pada mahasiswi non-farmasi dengan koefisien korelasi sebesar 0.133 sedangkan fakultas farmasi tidak signifikan dengan korelasi sebesar 0.02. Terdapat hubungan signifikan antara fakultas dengan pengetahuan dan perilaku penggunaan kosmetik pada mahasiswi farmasi dan non-farmasi dengan signifikansi yaitu 0,000 dan 0,003.

Kata Kunci: Kosmetik, Legalitas, Keamanan, Pengetahuan, Perilaku.

**KNOWLEDGE AND BEHAVIOR OF FEMALE STUDENTS REGARDING COSMETIC LEGALITY
AND SAFETY.**

ABSTRACT

By :

Hani Sri Fitriani

11161083

Cosmetics are commodities used by all ages. The rise of illegal cosmetics findings in community and the incessant promotion of cosmetic products in cyberspace, has not been matched by the level of student knowledge about safe cosmetics. The purpose of this study was to determine the level of knowledge and behavior regarding cosmetics use in health faculty students including pharmacy and non-pharmacy at the University of Bhakti Kencana Bandung. The research method used was descriptive observational with cross-sectional approach. Data retrieval was done through filling out questionnaires that had been tested for validity and reliability. Data were analyzed with Rank Spearman test and Mann-withney test. The results showed that pharmacy and non-pharmacy health students had fair levels of knowledge and behavior (65.85% 56.09%) and (67.47% 73.98%). There was a weak but significant positive correlation between the level of knowledge and behavior of non-pharmaceutical students with a correlation coefficient of 0.133 meanwhile faculty of pharmacy had an insignificant correlation with coefficient of 0.02. There was significant correlation between faculty with knowledge and behavior cosmetic use in pharmacy and non-pharmacy female students with a significance of 0,000 and 0.003

Key words: Cosmetic, Legality, Safety, Knowledge, Behavior